

Manajemen Peserta Didik Dalam Membangun Generasi Qur'ani Melalui Program Ummi Di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

Muhammad Baidhowi¹

¹ Universitas Sunan Drajat Lamongan

E-mail: mbaidhowi83@gmail.com¹

Received : 11-05-2025

Revised : 01-09-2025

Accepted : 09-10-2025

Article Info:

Keywords:

Student
management,
Qur'ani
Generation,
Ummi.

Abstract: Students are one of the important things in education because they are the main target in improving the quality of education, so students need to be managed, developed and empowered so that students can participate in the teaching and learning process and activities at school well, until the students graduate from school. . In accordance with increasingly dynamic developments as a result of advances in science and technology, especially information technology, the actualization of the values of the Qur'an has become very important. Apart from that, it is necessary to look again at how to overcome problems like this, so that we can create a better generation, namely the Qur'ani generation. Ummi is a program for studying the Al-Qur'an in tartil which is in accordance with the rules of Rasullullah SAW as well as the laws of tajwid and makhoriul letters. In her learning, the Ummi method has a motto, namely easy, fun and touching.

Kata Kunci:

Manajemen
Peserta Didik,
Generasi
Qur'ani,
Ummi.

Abstrak: Peserta didik merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan karena merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan maka peserta didik perlu dikelola, dikembangkan, dan diberdayakan agar peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dan kegiatan di sekolah dengan baik, sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah. Sesuai perkembangan zaman yang semakin dinamis sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Selain itu, perlu dilihat kembali bagaimana mengatasi permasalahan seperti ini, sehingga bisa mewujudkan generasi yang lebih baik yaitu generasi Qur'ani. Ummi merupakan suatu program dalam mempelajari Al-Qur'an secara tartil yang sesuai dengan kaidah rasullullah SAW serta hukum hukum tajwid dan makhoriul hurufnya. Dalam pembelajarannya metode ummi mempunyai motto yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.

PENDAHULUAN

Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran dengan efektif dan efisien.¹ Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan karena merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan maka peserta didik perlu dikelola, dikembangkan, dan diberdayakan agar peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dan kegiatan di sekolah dengan baik, sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah. Peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik akan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. Sehingga dengan adanya manajemen peserta didik kegiatan-kegiatan bidang kesiswaan akan tertata dengan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah atau madrasah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Kitabullah Al-Qur'an merupakan kitab Allah untuk kaum muslimin diseluruh dunia sebagai pedoman hidup dan sumber hukum bagi kaum muslimin. Allah sangat memuliakan bagi kaum muslim yang menjadi ahlu qur'an dimana Al-Qur'an senantiasa dibaca, dihafal dan dipelajari dengan baik dan benar Allah SWT dan memberikan sebuah kenikmatan dan keistimewaan di dunia dan di akhirat bagi ahlu qur'an. Adanya sekolah berbasis islam yang bermutu dengan keadaan zaman yang seperti ini membuat masyarakat memilih untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang berbasis islam dikarenakan disekolah tersebut selain diajarkan pelajaran umum juga ada pelajaran agama yang dimana pelajaran agama menjadikan salah satu nilai lebih bagi sekolah yang berbasis islam. Karena sekolah yang berbasis islam berusaha memberikan yang terbaik dalam hal fasilitas maupun kualitas bagi lulusannya. Serta sistem atau metode yang digunakan yaitu untuk memberikan hasil yang baik dan memuaskan. Selain itu adab dalam membaca Al-Qur'an sangat diperlukan dan ketetapan pada tajwidnya serta makhorijul hurufnya juga harus diperhatikan. Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memperhatikan kefasihan. Banyak metode yang digunakan dalam mempelajari Al-Qur'an diantaranya yaitu metode Iqra', Tilawah, Tajdid, Qira'ati, dan metode ummi. Metode ummi adalah suatu metode dalam mempelajari Al-Qur'an secara tartil yang sesuai dengan kaidah rasullulah SAW serta hukum hukum tajwid dan makhorijul hurufnya. Dalam pembelajarannya metode ummi mempunyai motto yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.²

Kunci Membangun Peradaban Al-Qur'an telah terbukti menjadi kunci kemenangan dan izzah kaum Muslimin. Sesuai perkembangan masyarakat yang semakin dinamis sebagai akibat kemajuan ilmu dan teknologi, terutama teknologi informasi, maka aktualisasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Karena tanpa aktualisasi Kitab Suci ini, umat Islam akan menghadapi kendala dalam upaya internalisasi nilai-nilai Qurani sebagai upaya pembentukan pribadi umat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri. Oleh karena itu, perlu dilihat kembali bagaimana mengatasi permasalahan seperti ini, sehingga bisa mewujudkan generasi yang lebih baik yaitu generasi Qur'ani.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Mts Sunan Drajat Banjarwati, bahwa peneliti

¹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138.

² Sofyan Rofi dkk, "Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Generasi Qur'ani di Sma Al-Furqan Jember", *Lombok Journal of Science*, Vol. 3, No. 2 (Agustus, 2021), 43-47.

melihat MTs Sunan Drajat ini sudah menerapkan program ummi untuk membangun generasi Qur'ani yang diharapkan siswa mampu mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan program tersebut. Pada proses pembelajaran di MTs Sunan Drajat telah menggunakan metode atau program ummi yang dirasa program ini mudah difahami, dipelajari, dan dicerna oleh siswa. Program tersebut baik dan bagus untuk mempelajari Al-Qur'an dan program tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda dari program yang lain dalam penyampaian materinya. Mutu siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an ditentukan oleh sebuah program, dimana program ummi ini sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tanpa program yang dipakai guru dalam mengajar maka sebuah materi itu tidak akan berarti apa-apa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Eko Murdiyanto, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.³ Hal ini sesuai dengan pendapat Feny, penelitian kualitatif secara sederhana dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.⁴ Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Paciran Lamongan yang bertempat di MTs Sunan Drajat, karna tempatnya yang strategis dan madrasah tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian seperti yang peneliti teliti di tempat. Peneliti mencari data dengan Data Primer dan Data Sekunder.⁵ Teknik Pengumpulan Data menggunakan : *Observasi*,⁶ *Wawancara*,⁷ *Dokumentasi*.⁸ Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman, "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification"⁹ Keabsahan Data dipakai agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya¹⁰

³ Eko murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁴ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 3-4.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Pusaka Pelajar, 2005), 36.

⁶ Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 220.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), 317.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 132.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

¹⁰ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 178.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Peserta Didik dalam Membangun Generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dalam pembahasan manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi. Sangat tergantung pada hal tenaga pendidik melakukan 4 langkah yakni *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pengertian perencanaan adalah kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.¹¹

Merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya.

Begitu juga dengan perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Membangun generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan di MTs Sunan Drajat sudah direncanakan dengan matang mulai dari Kepala madrasah menerapkan sistem pembagian kelas dan pengelompokan disetiap kelas untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui program ummi, guna menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan mengatasi kendala-kendala dalam belajar peserta didik.

Selanjutnya bentuk implementasi perencanaan membangun generasi qur'ani melalui program ummi yang ada di MTs Sunan Drajat Banjarwati adalah menautkan aspek perilaku generasi qur'ani pada indikator dan tujuan pembelajaran serta bahan ajar program ummi.

Dan juga di MTs Sunan Drajat ini mempunyai target yang jelas dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni Munaqosyah, Khotaman dan Imtihan Ummi MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. Dengan tujuan memberikan apresiasi/penilaian prestasi yang telah dicapai peserta didik dari awal pembelajaran program ummi hingga lulus.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses dan rangkaian beberapa kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang sudah terencana untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, mewujudkan relasi yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.¹²

Adapun juga pengorganisasian Manajemen Peserta Didik dalam Membangun generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya dalam pengorganisasian bagaimana peran seorang guru yang tidak hanya memberikan materi/pelajaran kepada peserta didik, namun bagaimana guru agar dapat mengetahui atau mengenal karakter peserta didik,

¹¹ Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 36.

¹² Rina Primadha, "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 1 No. 3 Ed. 2 (Mei, 2008): 86.

selain itu guru juga harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik tersebut merasa diperhatikan mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia yang dimiliki sekolah agar suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan efisien.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah satu usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka memiliki kemauan dan berusaha untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang bersangkutan dan tujuan masing-masing anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai tujuannya tersebut.¹³

Adapun juga pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Membangun generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan berdasarkan hasil wawancara, peneliti menarik kesimpulan bahwasannya guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang telah direncanakan diawal, dalam implementasinya melalui apersepsi pada kegiatan sehari-hari peserta didik atau pengalaman mereka terhadap perilaku atau sikap dan melakukan evaluasi hasil program belajar untuk menjadikan proses belajar mengajar kedepannya menjadi efektif dan efisien.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai rencana.¹⁴

Begitu juga dengan pengawasan Manajemen Peserta Didik dalam Membangun generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menarik kesimpulan bahwasannya komunikasi seorang guru mencoba mencapai tujuan pembelajaran dengan cara berinteraksi dengan siswa, membagi informasi atau gagasan, tukar menukar pengalaman, mendorong dan saling membentuk sikap-sikap baru yang efektif selama pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Membangun Generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

Dalam setiap pembelajaran peserta didik pasti mempunyai faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor pendukung dan penghambat tenaga pendidik dalam Manajemen Peserta Didik dalam Membangun generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh 6 faktor utama.¹⁵ Jadi faktor pendukung manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi di mts sunan drajat banjarwati paciran lamongan sebagai berikut: 1) Kesehatan fisik dan rohani hal tersebut sangatlah penting karena "akal yang sehat terdapat pada badan yang sehat" contohnya seperti siswa aktif melakukan kegiatan, ceria dan percaya diri

¹³ Terry, *Asas-Asas Manajemen*, 313.

¹⁴ Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 2007), 26.

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, 16-19.

serta mudah belajarnya dan emosi stabil. 2) fasilitas dan sumber media mendukung, contohnya seperti alat peraga guru dalam mengajar lengkap, bahan ajar guru lengkap dan memadai, kelas yang bersih dan meja yang sudah tertata rapi. 3) kemauan dan semangat siswa dalam belajar Al-Qur'an, contohnya seperti siswa aktif dalam kegiatan belajar dikelas menanyakan materi yang kurang jelas, mengerjakan tugas dengan baik. 4) Kedisiplinan pengajar (guru), contohnya seperti guru datang tepat waktu, guru mengajar sesuai dengan jam mengajarnya. 5) Adanya jurnal prestasi/penilaian siswa, contohnya seperti adanya jurnal prestasi siswa dan adanya jurnal penilaian siswa. 6) Biaya dan kebijakan kepala madrasah, tanpa adanya uang semua tidak berjalan dengan lancar, karena semuanya butuh biaya. contohnya pelatihan, munaqosyah. selain dari biaya yang paling penting adalah kebijakan kepala madrasah. sehingga faktor yang paling mendukung dari semuanya yakni kebijakan kepala madrasah, dukungan dari pihak guru dan dukungan dari wali murid.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi generasi Qur'ani dalam proses implementasi pembelajaran metode ummi tentunya ada hambatan dan kendala yang terjadi yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, akan tetapi selain menjadi segi negatif, hambatan juga dapat menjadi segi positif yang dapat menjadikan bahan evaluasi kedepannya agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.¹⁶ Jadi faktor penghambat manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi di mts sunan drajat banjarwati paciran lamongan sebagai berikut: 1) Kurangnya tenaga pendidik, dari pihak madrasah masih membutuhkan tenaga pendidik lebih banyak lagi untuk pembelajaran Al-Qur'an program Ummi karena dengan banyaknya jumlah peserta didik yang berada di dalam kelas dan juga menyesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ummi Pusat agar bisa menjadikan efektif dan efisien dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu 1 (Satu) guru maksimal memegang 15-20 peserta didik sedangkan di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan lamongan 1 (Satu) kelas nya berjumlah 40 peserta didik maka dari pihak madrasah membagi lagi 40 peserta didik dalam 2 (Dua) kelompok untuk pembelajaran Al-Qur'an program Ummi. 2) Tingkat kedisiplinan peserta didik dalam membawa buku panduan program Ummi masih kurang ada beberapa peserta didik yang tidak membawa. 3) Kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung dan dampaknya kembali kepada peserta didik yang masih belum bisa untuk memahami materi yang telah dijelaskan sebelumnya. 4) Saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengantuk saat pembelajaran dikarenakan banyaknya kegiatan yang ada di pesantren. 5) Problem dari peserta didik sendiri yaitu mengantuk saat pembelajaran Al-Qur'an program Ummi karena terkadang hanya disuruh baca saja dan menyimak sedangkan sebelum sampai dipeserta didik yang lainnya kebanyakan peserta didik yang baca di samping tidur karena terlalu lama menunggu antrian untuk baca.

¹⁶ Sofyan Rofi, Hairul Huda, "Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Generasi Qur'ani Di Sma Al-Furqan Jember" *Lombok Journal of Science*, Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2021): 3.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi di mts sunan drajat banjarwati paciran lamongan. Menyimpulkan:

1. Manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan terdiri dari beberapa tahap:
 - a *Planning*, kepala madrasah menerapkan sistem pembagian kelas dan pengelompokan disetiap kelas untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an melalui program ummi, guna menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan mengatasi kendala-kendala dalam belajar peserta didik. Dan guru harus dapat mengembangkan potensi yang di miliki oleh siswa, memberikan contoh yang baik dan memberikan apresiasi.
 - b *Organizing*, bagaimana peran seorang guru yang tidak hanya memberikan materi/pelajaran kepada peserta didik, namun bagaimana guru agar dapat mengetahui atau mengenal karakter peserta didik, selain itu guru juga harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik tersebut merasa diperhatikan mengelompokan kegiatan sumber daya manusia yang dimiliki sekolah agar suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan efisien.
 - c *Actuating*, tenaga pendidik melaksanakan strategi pembelajaran yang telah disiapkan, dan evaluasi hasil program belajar dengan maksud untuk memperoleh balikan tentang hasil yang sudah direncanakan sehingga dapat diketahui mana yang perlu direvisi/diperbaiki sebelum melanjutkan ke bahasan berikutnya.
 - d *Controlling*, komunikasi itu sangat penting karena dengan adanya komunikasi dalam pembelajaran dapat terjalin komunikasi antara guru dengan murid, bahkan murid dengan murid yang lainnya.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik dalam Membangun Generasi Qur'ani melalui Program Ummi di MTs Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan
 - a Faktor pendukung manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi di mts sunan drajat banjarwati paciran lamongan sebagai berikut: 1) Kesehatan fisik dan rohani, 2) Fasilitas dan sumber media, 3) Kemauan dan semangat siswa, 4) Kedisiplinan pengajar (guru), 5) Adanya jurnal penilaian prestasi siswa, 6) Biaya dan kebijakan kepala madrasah.
 - b Faktor penghambat manajemen peserta didik dalam membangun generasi qur'ani melalui program ummi di mts sunan drajat banjarwati paciran lamongan yakni kurangnya tenaga pendidik untuk pembelajaran Al-Qur'an program uumi, Tingkat kedisiplinan peserta didik dalam membawa buku panduan program ummi masih kurang, kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan saat pembelajaran berlangsung banyak siswa yang mengantuk.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [2] Sofyan Rofi dkk, "Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Generasi Qur'ani di Sma Al-Furqan Jember", *Lombok Journal of Science*, Vol. 3, No. 2 (Agustus, 2021).
- [3] Eko murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.
- [4] Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- [5] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PT Pusaka Pelajar, 2005.

- [6] Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015.
- [8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- [10] Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [11] Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [12] Rina Primadha, "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 1 No. 3 Ed. 2 (Mei, 2008).
- [13] Terry, *Asas-Asas Manajemen*.
- [14] Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara, 2007.
- [15] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.
- [16] Sofyan Rofi, Hairul Huda, "Implementasi Metode Ummi Dalam Membentuk Generasi Qur'ani Di Sma Al-Furqan Jember" *Lombok Journal of Science*, Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2021).